

## RINGKASAN

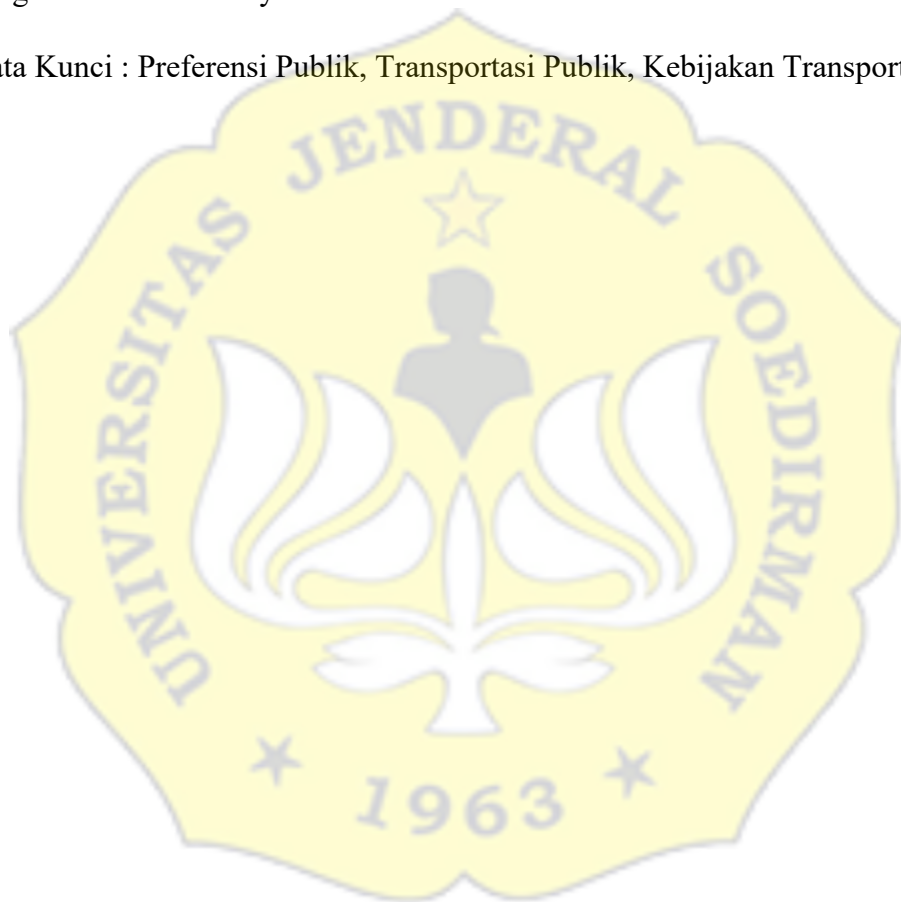
Preferensi publik, sebagai refleksi dari pilihan masyarakat umum, memiliki dampak signifikan dalam berbagai konteks, baik dalam bisnis, politik maupun sektor layanan publik. Di ranah bisnis, pemahaman terhadap preferensi publik menjadi kunci dalam mengembangkan strategi pemasaran yang efektif dan merancang produk yang sesuai dengan kebutuhan konsumen. Begitu pula di sisi politik, pemahaman tersebut memungkinkan para pemimpin dan partai politik untuk merancang kebijakan dan platform yang sesuai dengan aspirasi masyarakat. Preferensi publik secara langsung berkaitan dengan layanan publik, termasuk tata kelola transportasi umum yang berkembang dalam paradigma baru administrasi publik, *New Public Service (NPS)*. Selain itu, peran vital transportasi dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi diidentifikasi, seiring dengan tantangan-tantangan seperti persepsi kendaraan pribadi sebagai simbol status masyarakat.

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Banyumas dengan objek penelitian adalah pengguna moda transportasi yang tersebar di 10 kluster yang mewakili wilayah Kabupaten Banyumas. Kluster yang dimaksud adalah titik aktivitas transportasi publik berupa terminal maupun titik henti kendaraan publik. Desain penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan alat analisis *SmartPLS 4.0*. Berdasarkan hasil analisis tersebut, dapat dilihat bahwa variabel *Availability* dan *Comfort* memiliki nilai statistik uji yang besar (4.730 dan 4.967) dengan nilai *p* yang sangat kecil (0.000 dan 0.003), menunjukkan bahwa kedua variabel ini memiliki hubungan yang signifikan tinggi secara statistik dengan Preferensi Publik. Sementara itu, variabel *Cost*, *Environment*, dan *Safety* memiliki nilai statistik uji yang lebih rendah dengan nilai *p* yang lebih besar dari tingkat signifikansi yang umum (0.065, 0.116, dan 0.003), menunjukkan bahwa hubungan mereka dengan Preferensi Publik signifikan sedang secara statistik.

Analisis multikorelasi dilakukan untuk memahami hubungan antara variabel *Availability*, *Comfort*, *Cost*, *Environment*, dan *Safety* dengan variabel *Public Preference*. *R-Square* ( $R^2$ ) sebesar 0.545 menunjukkan bahwa sekitar 54.5% variasi dalam *Public Preference* dapat dijelaskan oleh kombinasi variabel

independen tersebut. Angka ini menurut Harahap (2020) melebihi batas bawah yang umumnya digunakan (0.50), menandakan tingkat eksplanasi model yang baik. Selain itu, variabel-variabel tersebut secara keseluruhan memiliki pengaruh signifikan terhadap Preferensi Publik. Hasil ini memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap preferensi publik, yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan transportasi yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kata Kunci : Preferensi Publik, Transportasi Publik, Kebijakan Transportasi.



## SUMMARY

*Public Preferences*, as a reflection of the choices of the general public, have a significant impact in various contexts, both in business, politics and the public service sector. In the business realm, understanding *Public Preferences* is key in developing effective marketing strategies and designing products that suit consumer needs. Likewise on the political side, this understanding allows leaders and political parties to design policies and platforms that are in line with people's aspirations. *Public Preferences* are directly related to public services, including public transportation governance which is developing in the new paradigm of public administration, New Public Service (NPS). Additionally, the vital role of transport in development and economic growth is identified, along with challenges such as the perception of private vehicles as symbols of social status.

This research was conducted in Banyumas Regency with the research object being users of transportation modes spread across 10 clusters representing the Banyumas Regency area. The cluster in question is a point of public transportation activity in the form of a terminal or stopping point for public vehicles. The cluster in question is a point of public transportation activity in the form of a terminal or stopping point for public vehicles. The research design used is a quantitative method with the SmartPLS 4.0 analysis tool. Based on the results of this analysis, it can be seen that the *Availability* and *Comfort* variables have large test statistical values (4,730 and 4,967) with very small p values (0.000 and 0.003), indicating that these two variables have a highly statistically significant relationship with *Public Preferences*. Meanwhile, the variables *Cost*, *Environment*, and *Safety* have lower test statistical values with p values greater than the general significance levels (0.065, 0.116, and 0.003), indicating that their relationship with *Public Preference* is statistically moderately significant.

Multicorrelation analysis was carried out to understand the relationship between the *Availability*, *Comfort*, *Cost*, *Environment* and *Safety* variables and the *Public Preference* variable. R-Square (R<sup>2</sup>) of 0.545 indicates that around 54.5% of the variation in *Public Preference* can be explained by the combination of these

independent variables. According to Harahap (2020), this figure exceeds the generally used lower limit (0.50), indicating a good level of model explanation. Apart from that, these variables as a whole have a significant influence on *Public Preferences*. These results provide insight into the factors that influence *Public Preferences*, which can be the basis for developing transportation policies that are more effective and in line with community needs.

Keywords: *Public Preferences, Public Transportation, Transportation Policies.*

